

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam aspek perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang diteliti, hasil analisis mengindikasikan bahwasanya GCG tidak memiliki kemampuan untuk berpengaruh positif signifikan terhadap performa finansial baik yang diproksikan dengan NPM maupun OPM. Tidak berpengaruhnya GCG terhadap NPM maupun OPM disebabkan oleh kurang optimalnya pengimplementasian GCG dalam subsektor ini, tercermin dari nilai rata-rata GCG *score* yaitu 75% yang akhirnya menurunkan minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan. Selain itu, karakteristik perusahaan manufaktur yang sangat kompleks menyebabkan fluktuasi nilai NPM dan OPM di perusahaan, adanya fluktuasi ini mengindikasikan bahwa terdapat berbagai faktor lain selain GCG yang dapat lebih berpengaruh positif signifikan terhadap NPM maupun OPM.

ERP terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan melalui rasio NPM serta OPM. 80% perusahaan subsektor makanan dan minuman sudah mengimplementasikan ERP untuk meningkatkan efisiensi serta efektifitas operasional bisnis perusahaan. Efisiensi operasional dan berbagai manfaat yang diberikan oleh ERP terbukti dapat meningkatkan OPM secara langsung, hal ini dikarenakan ERP dapat menekan biaya produksi, biaya operasional, serta biaya distribusi sehingga ERP juga akan berdampak terhadap meningkatnya NPM perusahaan.

Merujuk pada hasil verifikasi hipotesis dan interpretasi data empiris pengaruh GCG dan penggunaan ERP terhadap kinerja keuangan (NPM, OPM) pada 205 observasi dalam perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, riset ini menyimpulkan bahwa:

1. GCG terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio NPM.
2. GCG terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio OPM.
3. Penggunaan ERP terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan NPM.
4. Penggunaan ERP terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan OPM.

B. Keterbatasan Penelitian

Riset ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi keluasan implikasi yang ditarik, keterbatasan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan riset lanjutan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini mencakup:

1. Keterbatasan pada jumlah variabel independen yang dianalisis, penelitian ini hanya menganalisis dua variabel independen yaitu GCG dan penggunaan ERP dan menguji pengaruhnya terhadap NPM dan OPM. Tentunya, masih terdapat faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan (NPM, OPM) misalnya efisiensi operasional, struktur modal, dan lain sebagainya.

2. Keterbatasan pada cakupan sektor industri, penelitian ini hanya difokuskan pada korporasi manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam jangka waktu 2020-2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk sektor manufaktur lainnya yang tentu saja memiliki karakteristik, struktur tata kelola yang berbeda, pengimplementasian ERP, serta kinerja keuangan yang berbeda.
3. Skor GCG tidak menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap rasio keuangan NPM maupun OPM, hasil penelitian mengindikasikan perlunya peran variabel moderasi yang dapat mendorong GCG untuk mampu meningkatkan pengaruh positif signifikan GCG terhadap kinerja keuangan.
4. Riset ini terbatas pada pendekatan kuantitatif yang bertumpu pada data sekunder saja, tanpa mencakup data primer yang bersumber dari instrumen *survey* atau *questioner*. Sehingga, pemahaman terhadap konteks implementasi GCG dan ERP masih berfokus pada data numerik dan dokumentasi sekunder.

C. Saran

Didasarkan pada keterbatasan dalam riset yang telah dipaparkan, saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel bebas lain yang berpotensi dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, misalnya seperti struktur modal, efisiensi operasional, serta pertumbuhan penjualan. Dengan memperluas cakupan, penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai determinasi kinerja keuangan.

2. Disarankan untuk menambahkan ruang lingkup cakupan sampel pada perusahaan sektor manufaktur yang berbeda, hal ini sangat krusial mengingat setiap perusahaan manufaktur dapat memiliki perbedaan dalam hal struktur tata kelola, penimplementasian ERP, serta kinerja finansial.
3. Disarankan untuk mengaplikasikan variabel moderasi seperti *ownership structure* untuk memotong GCG agar mampu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Disarankan untuk melakukan analisis dengan mengaplikasikan data primer, terutama dalam aspek ERP. Data primer dapat diperoleh melalui survei dan kuesioner yang diberikan kepada pihak perusahaan, guna mengukur dimensi-dimensi ERP yang lebih aktual.